

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah dikatakan bernilai apabila informasi tersebut dapat memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan pemerintah baik pihak internal dan eksternal yang informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban ini salah satunya dapat dilihat dari opini yang diberikan oleh BPK atas pelaporan keuangan. Kabupaten Way Kanan empat kali berturut-turut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) untuk tahun 2010 sampai 2013 yang dapat diartikan bahwa penyajian laporan keuangan disajikan secara wajar. Way Kanan menjadi kabupaten pertama dari 14 kabupaten/kota menerima hasil audit BPK perwakilan Lampung untuk tahun 2011. Penghargaan juga diberikan atas keberhasilan Pemerintah Kabupaten Way Kanan atas berhasilnya menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2011 dengan Laporan Standar Tinggi dalam administrasi dan pelaporan keuangan Pemerintah.

Informasi yang mempunyai nilai dapat mendukung pengambilan keputusan serta dapat dipahami oleh pemakai. Pelaporan keuangan yang dapat mendukung pengambilan keputusan tentu harus andal dan tepat waktu. Pelaporan

yang memenuhi karakteristik kualitatif andal yaitu disajikan dengan jujur, dapat diverifikasi dan netralitas. Pendukung pengambilan keputusan yang lain yaitu ketepatan waktu dari pelaporan keuangan, karena jika pelaporan keuangan tersebut tidak tepat waktu maka akan bias nilai dari informasi yang disajikan.

Keterandalan merupakan kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam laporan keuangan yang andal yaitu laporan keuangan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Keterandalan dan ketepatan waktu merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Ketepatan waktu merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

Laporan keuangan yang bernilai memiliki beberapa indikator yang mempengaruhi nilai dari laporan keuangan tersebut. Pertama yang mempengaruhi nilai dari informasi pelaporan keuangan pemerintah adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan yang berperan dalam menghasilkan informasi. Dalam menghasilkan informasi yang memiliki nilai tentu saja sumber daya manusia yang dimiliki haruslah sumber daya manusia yang memiliki keterampilan serta latar belakang pendidikan dibidang ekonomi akuntansi agar informasi yang dihasilkan tersebut sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku umum, bebas dari kesalahan baik yang material maupun non material dan terhindar dari kecurangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Sumber daya manusia

yang berkapasitas tinggi tidak hanya dilihat dari latar belakang pendidikannya namun juga dapat dilihat dari pelatihan-pelatihan yang diikuti dan pengalaman dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Jika seorang sumber daya manusia tidak memiliki latar belakang pendidikan yang berkorelasi dengan pekerjaannya tidak dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia tersebut tidak berkapasitas tinggi, karena kapasitas dari sumber daya manusia bukan hanya diukur dari latar belakang pendidikan namun juga melalui pelatihan dan pengalaman. Semakin tinggi nya kapasitas sumber daya manusia memungkinkan menghasilkan pelaporan keuangan daerah yang andal dan tepat waktu.

Selanjutnya yang mempengaruhi nilai dari informasi pelaporan keuangan pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jogiyanto (1995) menjelaskan bahwa informasi yang tepat waktu yang merupakan bagian dari nilai informasi (keterpahaman) dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Informasi yang dimiliki dapat disimpan dengan sistem teknologi informasi sebagai barang bukti pertanggungjawaban juga dapat membantu sumber daya manusia dalam menghasilkan informasi yang tersusun sesuai dengan yang telah terjadi secara lebih efektif dan efisien. Informasi merupakan produk dari sistem teknologi informasi yang berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Semakin berkembangnya teknologi informasi semakin mendorong sumber daya manusia untuk menguasai teknologi informasi agar dapat meningkatkan kinerjanya, dengan adanya peningkatan kinerja akan meningkatkan keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah.

Ketiga yaitu sistem pengendalian intern akuntansi. Sistem akuntansi memerlukan pengendalian internal atau dengan kata lain sistem akuntansi berkaitan erat dengan pengendalian internal organisasi (Mahmudi, 2007). Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal dipengaruhi oleh sumber daya manusia sebagai subjek yaitu sumber daya manusia lah yang melakukan juga mengevaluasi dari hasil pengendalian internal yang telah dilakukan. Pengendalian internal juga dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi, jika informasi yang dimiliki organisasi dicatat dan disimpan secara terperinci salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian internal organisasi yang baik. Pengendalian internal sangat diperlukan bagi sebuah organisasi karena setiap perilaku sumber daya manusia perlu dikendalikan agar tetap sesuai dengan tujuan organisasi tersebut, selain itu sebagai alat untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan operasional organisasi, keandalan pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan pemerintah daerah harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005.

Keempat yaitu komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan perasaan yang kuat dan erat dari seorang individu terhadap tujuan dan nilai suatu organisasi dalam hubungannya dengan peran mereka terhadap upaya pencapaian tujuan dan nilai-nilai tersebut (Durkin, 1999). Sebuah organisasi memerlukan

sumber daya manusia yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi karena dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan loyalitas terhadap organisasi demi mencapai tujuan organisasi tersebut.

Berdasar uraian di atas, maka penelitian ini akan meneliti hubungan antara kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan komitmen organisasi dengan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan mengambil judul **Analisis Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Way Kanan)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah sistem komitmen organisasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini yaitu penelitian ini hanya meneliti pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan komitmen organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi nilai informasi. Penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup SKPD Pemerintahan Kabupaten Way Kanan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan komitmen organisasi terhadap keandalan serta ketepatan waktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah wilayah Kabupaten Way Kanan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan di bidang akuntansi terutama dalam membuktikan teori-teori yang melandasi penelitian, yaitu teori agensi yang menjadi landasan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan menciptakan laporan keuangan pemerintah yang andal dan tepat waktu.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat lebih memahami pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Serta menambah wawasan penulis dalam bidang sektor publik.
2. Bagi Pemerintah Daerah, dapat sebagai dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan daerah khususnya bagian akuntansi agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik dan dapat menghasilkannya laporan keuangan pemerintah daerah yang andal dan tepat waktu.
3. Bagi Institusi pendidikan, dapat menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian menyangkut kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan komitmen organisasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.